

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses budaya yang bertujuan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang berlangsung seumur hidup dan menjadi tanggung jawab bersama keluarga, lingkungan masyarakat, dan sekolah. Masing-masing komponen mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berbeda dalam upaya untuk memajukan pendidikan pada umumnya dan membantu kemajuan siswa dalam mengembangkan kemampuan intelektualnya.

Dalam lingkungan keluarga, pendidikan keluarga adalah yang utama dan menjadi dasar untuk pendidikan selanjutnya. Jadi dalam hal ini orang tua bertanggung jawab pada putra putrinya membentuk mental atau budi pekerti secara optimal. Di lingkungan sekolah pendidikan sekolah merupakan kelanjutan dari pendidikan keluarga yang bertugas dan bertanggung jawab mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kecerdasan anak didik. Sedangkan pendidikan masyarakat berfungsi memberikan sarana atau tempat penyelenggaraan pendidikan siap pakai dengan berbagai ketrampilan, misalnya lembaga atau tempat-tempat kursus seperti komputer, mengetik, menjahit dan lain-lain. Jadi peran orang tua guru dan masyarakat serta lembaga-lembaga pendidikan diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam membantu program pemerintah di bidang pendidikan.

“Dalam UUD 1945 yang tercantum dalam pasal 31, ayat 1 disebutkan bahwa "Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran", sedangkan ayat 2 berbunyi "Pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang". Dari pasal tersebut diatas pemerintah memberikan kesempatan kepada seluruh warga negara untuk mendapatkan pendidikan yang layak dan sesuai. Dalam hal ini tugas pemerintah adalah memberikan fasilitas, penyelenggaraan pendidikan serta mengatur sistem pendidikan melalui undang-undang.” (Undang-Undang Dasar 1945).

Dalam dunia pendidikan di Indonesia prestasi belajar merupakan salah satu ukuran keberhasilan siswa yang dapat dilihat dari hasil belajarnya baik prestasi secara umum maupun khusus. Prestasi secara umum dapat digambarkan dari pencapaian rata-rata nilai hasil belajarnya paling tinggi dari satu kelas dan lebih tinggi diantara siswa seluruh kelas lain yang sama tingkatan kelasnya. Tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam diri siswa maupun faktor lain di luar diri siswa. Faktor dalam diri siswa tersebut bisa berupa kemampuan intelektualnya, bakat, motivasi, minat, sedangkan yang berasal dari luar siswa bisa berupa faktor lingkungan, guru, dan bahan pelajarannya.” (Rini Suprapti, 2005:1-2)

Rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa tidak bisa saja dilihat dari pihak siswa saja, tetapi mungkin saja hal tersebut disebabkan oleh faktor lain, misalnya guru yang mengajar. Seorang guru yang kurang memiliki kreativitas dalam mengajar, dapat mengakibatkan siswa kurang merespon perhatian saat menerima pelajaran di kelas, hal ini merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Jadi dalam hal ini seorang guru harus dapat berkreaitivitas untuk dapat mengajar siswanya dengan baik dalam setiap kegiatan belajar mengajar, dalam

hal ini kreativitas yang dimaksud adalah bagaimana seorang guru dapat memanfaatkan alat peraga dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Alat peraga yang digunakan oleh seorang guru diharapkan mampu membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah. Selain itu juga dengan alat peraga dapat menambah minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran. Dari segi itu jika siswa sudah tertarik atau minat terhadap pelajaran maka akan timbul dorongan untuk meningkatkan belajarnya sehingga prestasi yang diinginkan dapat meningkat.

Jadi alat peraga penting artinya bagi seorang guru untuk bertugas mengajar di kelas, karena dengan alat peraga tersebut dapat berpengaruh pada diri pribadi guru itu sendiri dan membuat siswa dapat berprestasi di dalam belajarnya. Selain alat peraga seorang guru juga harus memperhatikan cara dan gaya mengajar yang telah dijalankan selama ini, berusaha menjaga sikap dan kepribadian karena dirinya merupakan sosok yang menjadi panutan siswanya, dan harus pula menambah pengetahuan yang dimiliki agar lebih berbobot dan lancar dalam menyampaikan materi pelajaran pada siswanya. Karena hal tersebut juga ikut menentukan keberhasilan siswa dalam belajarnya.

Jika dilihat dari sudut pandang siswa atau anak didiknya, maka SDN Pandean 3 Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Ngawi merupakan sekolah negeri yang mempunyai banyak siswa berlatar belakang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Baik itu perbedaan tingkat sosial, ekonomi, kemampuan intelektual, maupun kultur atau kebudayaannya. Begitupun sebaliknya dengan siswa SDN Pandean 4 Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Ngawi

mempunyai latar belakang yang berbeda-beda baik di tingkat sosial, ekonomi, kemampuan intelektual serta kultur atau kebudayaan.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul : Studi Perbandingan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa Kelas V SDN Pandean 3 dan Siswa Kelas V SDN Pandean 4 Tahun Pelajaran 2010/2011 (Yang Menggunakan Alat Peraga dan Yang Tidak Menggunakan Alat Peraga).

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V SDN Pandean 3 yang menggunakan alat peraga ?
2. Bagaimana hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V SDN Pandean 4 yang tidak menggunakan alat peraga?
3. Adakah perbedaan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V SDN Pandean 3 dan siswa kelas V SDN Pandean 4 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V SDN Pandean 3 yang menggunakan alat peraga.
2. Untuk mengetahui hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V SDN Pandean 4 yang tidak menggunakan alat peraga serta.
3. Untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V SDN pandean 3 yang menggunakan alat peraga dan siswa kelas V SDN Pandean 4 yang tidak menggunakan alat peraga.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dalam meningkatkan pengetahuan dan manfaat praktis yang ada dalam rangka memecahkan masalah aktual.

1. Manfaat Teoritis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan khasanah ilmu pendidikan yang berkaitan dengan penggunaan alat peraga.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dan sumbangan pemikiran mengenai arti pentingnya penggunaan alat peraga untuk mengajar dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada siswa di SDN Pandean 3 dan siswa SDN Pandean 4 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Ngawi.
- b. Memperluas khasanah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai arti pentingnya penggunaan alat peraga untuk mengajar dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Memberikan informasi kepada semua pihak tentang arti penting penggunaan alat peraga untuk mengajar dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga dapat digunakan sebagai masukan untuk mengadakan perbaikan terhadap kegiatan pembelajaran.